



THE ASIAN BANKER
INDONESIA COUNTRY AWARDS 2018
THE BEST WEALTH MANAGEMENT BUSINESS (AFFLUENT SEGMENT)

Market Perspective

Wealth Management Newsletter - Januari 2019



New Year, New Opportunity

Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS dan Tiongkok mendorong dana asing kembali masuk ke *emerging market*

Commonwealth Bank





Rustini Dewi

Director of Retail Banking

Iklm investasi pada bulan Januari 2019 masih akan terfokus pada kelanjutan perundingan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, investor juga akan akan melihat perkembangan dari Brexit di Eropa.

GREETINGS

Nasabah yang terhormat,

Terima kasih atas kepercayaan Anda menjadi Nasabah setia Commonwealth Bank. Mengawali Market Perspective e-Newsletter kali ini, perkenankan saya mewakili manajemen, jajaran direksi dan segenap keluarga besar PT Bank Commonwealth mengucapkan Selamat Tahun Baru 2019 beserta harapan bahwa kesuksesan dan kebahagiaan akan selalu menyertai kita semua di tahun ini.

Apabila kita melakukan kilas balik di tahun 2018 yang lalu, Anda tentunya melihat bahwa perekonomian global dan domestik banyak dipengaruhi oleh kondisi global, dengan adanya kenaikan suku bunga Amerika Serikat dan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berimbas pada konsolidasi-nya pasar keuangan Indonesia. Pada Market Perspective e-Newsletter edisi Januari tahun 2019, Kami akan membahas pergerakan pasar investasi sepanjang bulan Desember 2018, dan faktor yang mempengaruhi pergerakan pasar untuk bulan Januari 2019.

Di bulan Desember 2018, kesepakatan gencatan senjata perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok di awal bulan menjadi sentimen positif untuk pasar saham, sementara di penghujung bulan, kekhawatiran mengenai perlambatan ekonomi global membawa sentimen negatif.

Iklm investasi pada bulan Januari 2019 masih akan terfokus pada kelanjutan perundingan antara Amerika Serikat dan Tiongkok untuk menyelesaikan perselisihan perdagangan diantara kedua negara ekonomi terbesar tersebut. Selain itu, investor juga akan akan melihat perkembangan dari Brexit di Eropa, hingga laporan keuangan perusahaan tahun 2018 di akhir bulan Januari.

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai strategi dan rekomendasi produk-produk investasi, Anda dapat menghubungi *Relationship Manager* Kami di cabang terdekat.

SUMMARY

MARKET REVIEW

- Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS dan Tiongkok mendorong dana asing kembali masuk ke *emerging market*.
- Federal Reserve menaikkan suku bunga acuan untuk keempat kalinya pada tahun 2018 menjadi 2,50%.
- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di *level* 6,0%.
- Pasar saham Indonesia kembali mencatatkan hasil positif di bulan Desember.

MARKET OUTLOOK

- AS dan Tiongkok akan memulai perundingan perdagangan yang lebih intensif pada bulan Januari 2019, setelah adanya kesepakatan gencatan senjata perang dagang pada bulan Desember 2018.
- Pemerintah Inggris akan mengajukan rancangan undang-undang Brexit untuk disetujui oleh Parlemen Inggris.
- Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi akan melambat di tahun 2019, namun pertumbuhan ekonomi *emerging market* diprediksi membaik.

OUTLOOK KELAS ASET INDONESIA DAN DUNIA

- Pasar Saham Indonesia : Positif
- Pasar Saham Asia-Pasifik : Netral
- Pasar Saham Amerika Serikat : Netral
- Pasar Obligasi : Netral

MARKET REVIEW

Market and Economic Event in December 2018

3 Desember

Bank Indonesia memastikan tingkat likuiditas perbankan masih mencukupi untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik.

Sentimen Positif



1 Desember

Tiongkok dan AS setuju untuk melakukan gencatan senjata perang perdagangan setelah kedua pemimpin negara bertemu di pertemuan G20.

Sentimen Positif



13 Desember

Presiden Trump akan campur tangan mengenai penangkapan eksekutif Tiongkok untuk membantu mengamankan kesepakatan perdagangan dengan Beijing.

Sentimen Positif



19 Desember

Federal Reserve menaikkan suku bunga acuan AS untuk keempat kalinya pada tahun 2018 menjadi 2,50%.

Sentimen Positif



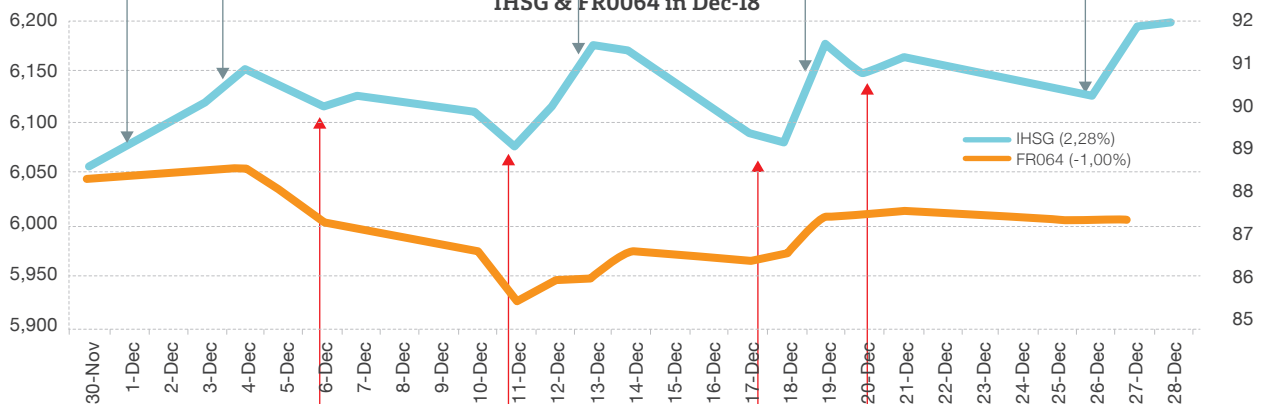
26 Desember

Penjualan liburan AS 2018 naik 5,1 persen dari tahun lalu, kenaikan terkuat dalam enam tahun.

Sentimen Positif



IHSG & FR0064 in Dec-18



Sumber : Bloomberg

6 Desember

Penangkapan seorang eksekutif teknologi Tiongkok meningkatkan kekhawatiran ketegangan perdagangan AS-Tiongkok.

Market Konsolidasi



17 Desember

Defisit neraca perdagangan Indonesia bulan November kembali melebar menjadi 2,05 miliar dolar AS.

Sentimen Negatif



11 Desember

Banyaknya suara yang memicu mosi tidak percaya terhadap PM Inggris mengenai Brexit.

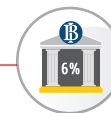
Sentimen Negatif



20 Desember

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6,0%.

Market Konsolidasi





MARKET REVIEW

December 2018 in Number

Pasar saham Indonesia kembali mencatatkan hasil positif di bulan Desember.

	Saham	Obligasi
IDR	<p>+2,28%</p> <p>Kenaikan IHSG sepanjang Desember 2018.</p>	<p>-1,00%</p> <p>Penurunan harga <i>mid price</i> FR064 (<i>benchmark</i> obligasi IDR 10 tahun) sepanjang Desember 2018.</p>
USD	<p>-3,19%</p> <p>Pasar Saham Asia Pasifik terkoreksi sepanjang Desember 2018.</p>	<p>+1,58%</p> <p>Apresiasi harga <i>mid price</i> INDON28 (<i>benchmark</i> obligasi USD 10 tahun) sepanjang Desember 2018.</p>



MARKET INSIGHT



Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS dan Tiongkok mendorong dana asing kembali masuk ke *emerging market*



AS dan Tiongkok setuju untuk melakukan gencatan senjata dalam perang perdagangan mereka pada 1 Desember 2018.



Penangkapan eksekutif perusahaan teknologi Tiongkok sempat menimbulkan keraguan investor sebelum pernyataan Presiden Donald Trump kembali membuat kondisi menjadi kondusif.



AS dan Tiongkok akan mengadakan lebih banyak pembicaraan tentang perdagangan pada bulan Januari 2019, dimulai dengan kunjungan delegasi AS ke Beijing di awal bulan Januari.



MARKET OUTLOOK

Brexit as One of Key Events in 2019



Perjalanan Brexit

Pertemuan dan Keputusan Utama Sebelum Mencapai Batas Waktu 29 Maret 2019

10 Desember

Pengadilan Eropa mengumumkan Inggris dapat secara sepihak menghentikan Brexit.

21-26 Januari

Pemerintah Inggris harus membuat pernyataan tidak ada kesepakatan jika tidak ada kesepakatan yang tercapai.

29 Maret

Deadline bagi parlemen Inggris menentukan proposal Brexit.



11 Desember

Parlemen Inggris memperdebatkan kesepakatan Perdana Menteri Theresa May dan menyebabkan ditundanya voting oleh Parlemen.

Februari

Parlemen Eropa mengharapkan pemilihan suara terhadap proposal perjanjian.



2019 World Real GDP* Forecast

Pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi akan melambat di tahun 2019, namun pertumbuhan ekonomi *emerging market* diprediksi membaik seiring melemahnya nilai tukar dolar AS.

2,9%

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat sebagai imbas perlambatan ekonomi AS dan Tiongkok.



2,4%
AS



1,4%
UK



1,6%
EU



6,2%
Tiongkok



2,0%
Brazil



1,9%
Rusia



7,5%
India



5,1%
Indonesia

*Real GDP = Pertumbuhan domestik bruto yang memperhitungkan faktor inflasi.

Sumber : Bank Indonesia, Bloomberg, Schrodgers Global Economic Outlook.



REKOMENDASI INVESTASI



Positif pada kelas aset saham (jangka menengah dan panjang)

Pertumbuhan ekonomi *emerging market* membaik seiring dengan terbatasnya penguatan nilai tukar dolar AS imbas dari suku bunga AS yang sudah ada di titik optimal.



Netral pada kelas aset obligasi

Kemungkinan kenaikan suku bunga masih akan terjadi, walaupun tidak se-agresif tahun 2018, membuat harga obligasi tertekan.



Netral pada Investasi berbasis Dolar AS

Perlambatan pertumbuhan ekonomi AS dan dunia serta terbatasnya penguatan nilai tukar dolar AS.



WHAT TO WATCH



Perkembangan kesepakatan lanjutan mengenai *trade war* antara AS dan Tiongkok.



Perkembangan politik Inggris, terutama menjelang persetujuan proposal Brexit oleh Parlemen Inggris.



Pertumbuhan ekonomi global yang melambat, yang dimotori oleh perlambatan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok.



Pelaksanaan dan hasil Pemilu Indonesia tahun 2019.



Kenaikan suku bunga Amerika Serikat di tahun 2019, dapat diikuti dengan kenaikan suku bunga acuan Indonesia.

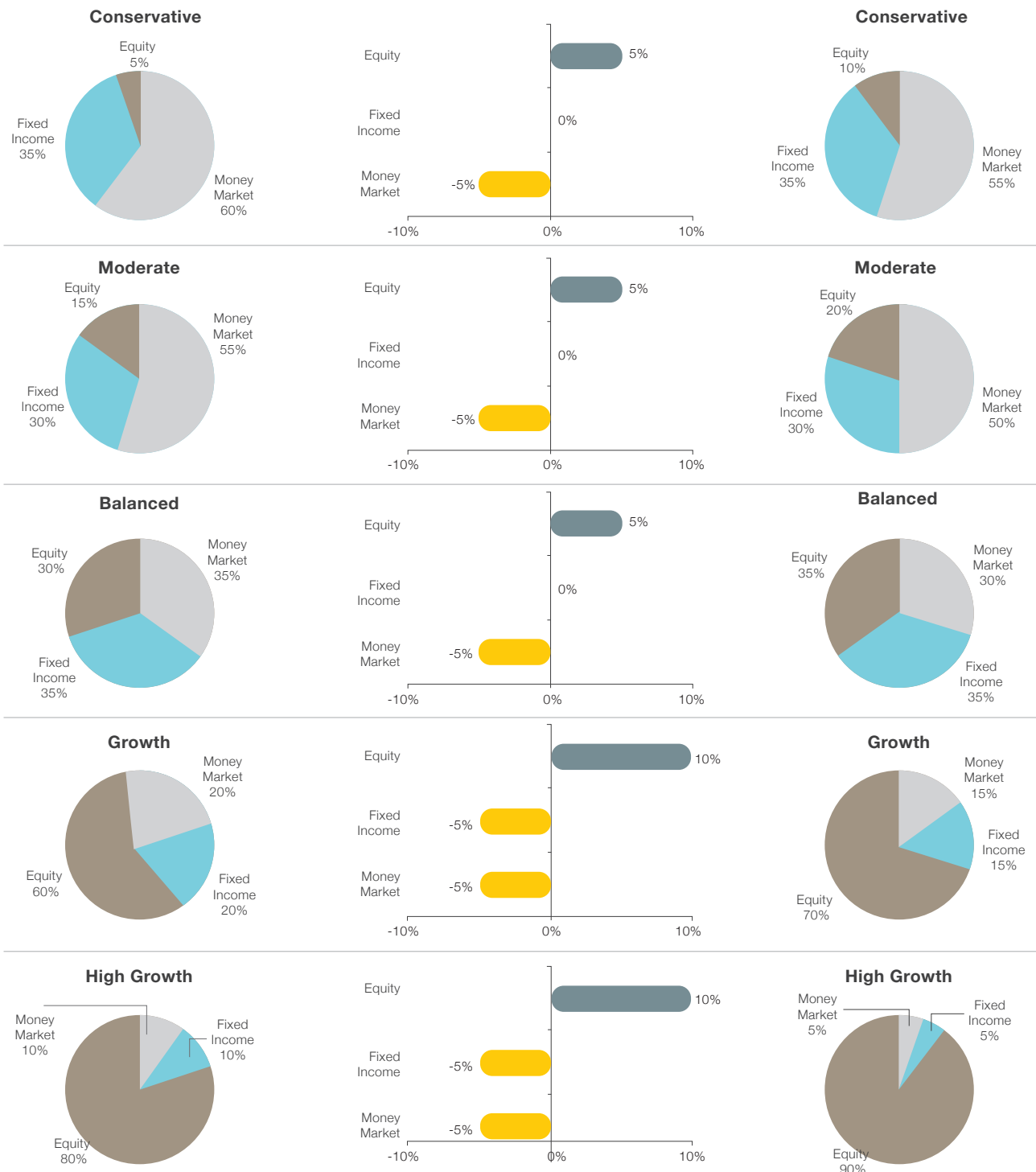


REKOMENDASI PORTOFOLIO

Kembalinya aliran dana asing ke pasar saham Indonesia, yang merupakan salah satu negara *emerging market* yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil, memberikan sentimen positif untuk kelas aset saham. Di sisi lain masih adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan membuat pasar obligasi tertekan. Dynamic Model Portfolio *overweight* ke pasar saham dan mempertahankan porsi pasar saham sebesar 70% untuk profil risiko *growth*.

BASED ON RISK PROFILE

DYNAMIC MODEL PORTFOLIO





ANALISA VALAS

Major currencies sempat jatuh signifikan pada awal tahun ini setelah kekhawatiran tentang kesehatan ekonomi global dan khususnya Cina memicu keluarnya investor dari mata uang yang dianggap berisiko. **Major currency** mengalami "flash crash" setelah dipicu oleh penjualan besar-besaran dalam Yen Jepang yang menguat secara meluas terhadap **major currency**. Menjelang pembukaan **market** Eropa pergerakan **major currencies** terpantau lebih stabil dan mampu kembali **rebound** terhadap USD dan JPY.

USD/IDR 14.000 - 14.655

Pergerakan USD/IDR hingga Desember 2018

Pergerakan USD/IDR hingga Desember 2018 bergerak fluktuatif dengan *range* antara 14,000-14,655, disebabkan oleh turunnya *outlook* kebijakan suku bunga untuk tahun 2019 dari 3 kali kenaikan menjadi 2 kali kenaikan. sikap *dovish** petinggi The FED terhadap kebijakan suku bunga telah beberapa kali dikritik oleh Donald Trump karena dinilai tidak sejalan dengan kebijakan Pemerintah AS. Ditambah lagi dengan penutupan Pemerintah AS yang berjalan sejak akhir Desember memberikan tekanan tersendiri terhadap USD. Untuk indikator ekonomi Indonesia CPI tumbuh 3,13% diatas ekspektasi sebelumnya di *level* 3,01%.

Diperkirakan nilai tukar Rupiah akan berada di rentang 14,000-14,300, pada kisaran bulan Januari ini.

AUD/USD 0,6741 - 0,7350

Pergerakan AUD/USD hingga Desember 2018

Pada bulan Desember kemarin AUD bergerak fluktuatif dengan *range* 0,6741-0,7350. pergerakan AUD yang turun signifikan disebabkan oleh investor yang cenderung beralih ke aset aman karena kembali dominannya faktor geopolitik seperti negosiasi sengketa dagang antara AS dan China yang sempat memanas memberikan kekuatiran akan *outlook* ekonomi kedua negara dengan perekonomian terbesar yang potensi besar bisa melambat, polemik penutupan Pemerintah AS, dan kembali memanasnya hubungan antara AS dan Korut setelah AS tetap mempertahankan sanksinya terhadap Korut. Untuk jangka waktu pendek AUD masih tetap akan stabil.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dengan rentang 0,7000-0,7350 pada kurun waktu bulan Januari 2019.

EUR/USD 1,1270 - 1,1500

Pergerakan EUR/USD hingga Desember 2018

Nilai tukar Euro terhadap USD bergerak stabil dengan kecenderungan menguat dengan *range* 1,1270-1,1500 di bulan Desember kemarin. EUR justru melemah setelah ECB dalam *meeting* terakhirnya tetap menghentikan program stimulusnya dikarenakan kekuatiran yang berkembang di pasar bahwa ECB tidak disaat yang tepat untuk menghentikan stimulusnya ditengah-tengah proyeksi ekonomi yang suram.

Untuk kedepannya EUR masih berpotensi uji diatas *level* 1,1500 dan jangka menengah diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,1300-1,1600 pada kurun waktu bulan Januari 2019.

GBP/USD 1,2440 - 1,2815

Pergerakan GBP/USD hingga Desember 2018

Pada bulan Desember kemarin ini Poundsterling bergerak fluktuatif turun dengan *range* 1,2440-1,2815 polemik negosiasi Brexit makin memanas diawali dengan Theresa May yang membatalkan dan menunda voting parlemen untuk meloloskan proposal hasil perundingan dengan Uni Eropa yang banyak mendapat kritik dari Parlemen Inggris dan diprediksi tidak akan lolos dari voting. Voting selanjutnya akan diadakan pada tanggal 15 Januari 2019. Untuk saat ini Theresa May masih banyak berkomunikasi dengan Uni Eropa untuk penyelesaian masalah *backstop* Irlandia Utara yang lebih soft. Kedepannya GBP masih akan menghadapi tekanan karena Theresa May masih akan menghadapi voting parlemen dimana masih cukup besar kemungkinan parlemen menolak *draft* tersebut.

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2600-1,2950 pada kurun waktu bulan Januari 2019.



ANALISA VALAS

USD/JPY
104,85 - 113,70
Pergerakan USD/JPY hingga Desember 2018

JPY bergerak fluktuatif dalam kurun waktu sebulan terakhir dengan *range* 104,85-113.70. JPY sebagai aset aman diminati ditengah-tengah kekuatiran mengenai dampak dari perang dagang AS dan China serta juga penutupan pemerintah AS yang berlarut-larut. Keputusan kebijakan moneter dari The Fed juga sangat berpengaruh karena *outlook* perekonomian AS juga akan mempengaruhi sentimen *risk appetite* investor yang

biasanya berdampak pada pergerakan USDJPY begitu juga sebaliknya. Para pelaku pasar juga mengkhawatirkan bahwa sikap The Fed yang diperkirakan akan *dovish** di tahun depan karena melihat perekonomian di AS sendiri.

Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 107,50-110,50 pada bulan Januari 2019.

**Dovish* adalah kecondongan untuk menunda kenaikan suku bunga atau melakukan kebijakan moneter longgar'
[Sumber: <http://forexindonesia.org>].

REKOMENDASI					
	USD/IDR	EUR/USD	GBP/USD	AUD/USD	USD/JPY
<i>Expected buying level</i>	14.000 - 14.050	1,1300 - 1,1350	1,2600 - 1,2650	0,7000 - 0,7050	107,50 - 108,00
<i>Expected selling level</i>	14.250 - 14.300	1,1550 - 1,1600	1,2900 - 1,2950	0,7300 - 0,7350	110,00 - 110,50
<i>Long profit taking</i>	14.250 and above	1,1550 and above	1,2900 and above	0,7300 and above	110,00 and above
<i>Short profit taking</i>	14.050 and below	1,1350 and below	1,2650 and below	0,7050 and below	108,00 and below
<i>Long cutloss</i>	13.900 - 13.950	1,1200 - 1,1250	1,2500 - 1,2550	0,6900 - 0,6950	106,50 - 107,00
<i>Short cutloss</i>	14.350 - 14.400	1,1650 - 1,1700	1,3000 - 1,3050	0,7400 - 0,7450	111,00 - 111,50
	Rekomendasi entry level				
	Profit taking				
	Cutloss				

*Rekomendasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru.

Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa, dan tidak diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth (PTBC). PTBC harus dijamin untuk dibebaskan dari tanggung jawab, termasuk tetapi tidak terbatas pada penuntutan hukum oleh pihak ketiga. PTBC beserta direktornya, karyawannya dan perwakilannya dalam Lampiran ini selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup". Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh difatirkan sebagai suatu ajakan atau penawaran untuk membeli efek atau instrumen keuangan. Laporan ini telah disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan dan kapasitas untuk menanggung kerugian, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Tidak ada anggota dari Grup yang melakukan atau harus melakukan penilaian kelayakan atau penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini. Laporan ini bukan nasihat atau petunjuk. Semua penerima laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam laporan ini, mempertimbangkan kewajaran/kelayakan dan kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan mereka sendiri, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi laporan ini sebelum membuat keputusan investasi. Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada saat kompilasi, tetapi tidak ada pernyataan atau jaminan, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Grup di tempat lain. Kami tidak berkewajiban untuk, dan tidak, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam laporan ini. Grup tidak menerima tanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul akibat dari penggunaan seluruh atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksidan prakiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Grup tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Grup tidak menjamin kinerja dari produk investasi atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi dalam produk ini bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Grup atau anak perusahaannya dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko investasi termasuk hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Grup. Tak satu pun dari materi, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari perusahaan terkait yang menjadi bagian dalam Grup. Grup, berikut agennya, asosiasinya dan kliennya memiliki atau telah memiliki posisi panjang atau pendek pada efek atau instrumen keuangan lainnya yang disebut di sini, dan dapat setiap saat melakukan pembelian dan/atau penjualan terhadap kepentingan atau surat berharga dalam kapasitasnya sebagai prinsipal atau agen, termasuk menjual atau membeli dari klien atas dasar pokok dan dapat terlibat dalam transaksi yang tidak konsisten dengan laporan ini. Silakan melihat website kami di www.commbank.co.id untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda ingin berbicara dengan seseorang mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customer@commbank.co.id.



Hadir di lebih dari 25 kota di Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM

- ◆ ATM Commonwealth Bank
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima / BCA
- ◆ Cirrus
- ◆ Mastercard



Internet Banking

Akses melalui www.commbank.co.id



www.commbank.co.id

Customercare@commbank.co.id



Commbank Mobile Banking App

Unduh Commbank ID di:



Social Community

CommbankID

Commbank_ID

Commbank_ID



Call CommBank
15000 30

